



**DUTA
SAINS
INDONESIA**

SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER:

Konsep, Praktik dan Implementasi

Penulis:

- Muhammad Ardli Mubarak
- Ahmad Khotim
- Moh Sabir Abd Majid
- Heru Sancoko
- Ali Mastur
- Wafi Ali Hajjaj
- M. Hanif Satria Budi
- Rohmad
- Nurul Iflaha
- Nurdin Nugraha

Editor:

- Aris Imawan



Editor : Aris Imawan

SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konsep, Praktik dan Implementasi

Muhammad Ardli Mubarok, Ahmad Khotim, Moh Sabir Abd Majid,
Heru Sancoko, Ali Mastur, Wafi Ali Hajjaj, M. Hanif Satria Budi,
Rohmad, Nurul Iflaha, Nurdin Nugraha



SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konsep, Praktik dan Implementasi

Penulis : Muhammad Ardli Mubarak, Ahmad Khotim, Moh Sabir Abd Majid, Heru Sancoko, Ali Mastur, Wafi Ali Hajjaj, M. Hanif Satria Budi, Rohmad, Nurul Iflaha, Nurdin Nugraha

Editor : Aris Imawan

proofreader : DSI Press

Setting & layout : DSI Press

desain cover : DSI Press

link : www.dutasains.com

Isbn : 978-634-7749-55-0

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : viii + 120 Hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Duta Sains Indonesia

Cetakan I, Agustus 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0877 5551 0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahḡmānirrahīm

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga buku yang berjudul **“SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konsep, Praktik dan Implementasi”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk ikhtiar akademik untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai supervisi pendidikan dalam menghadapi dinamika dan perubahan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi digital, perubahan karakteristik peserta didik, tuntutan profesionalisme guru, serta transformasi kebijakan pendidikan menuntut adanya pemahaman baru terhadap konsep dan praktik supervisi pendidikan. Supervisi tidak lagi cukup dipahami sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi harus ditempatkan sebagai proses pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu satuan pendidikan.

Dalam sejarah perkembangannya, supervisi pendidikan mengalami perubahan paradigma yang cukup mendasar. Pada masa sebelumnya, supervisi lebih banyak dipahami sebagai aktivitas pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas guru dan sekolah. Supervisor sering ditempatkan sebagai pihak yang memiliki kewenangan untuk menilai, sementara guru menjadi objek yang dinilai. Paradigma tersebut secara bertahap mengalami perubahan seiring berkembangnya pemikiran tentang profesionalisme pendidik, kepemimpinan pembelajaran, manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia. Supervisi kontemporer lebih menempatkan supervisor sebagai mitra profesional, fasilitator, pembimbing, dan penggerak perubahan yang membantu guru dan sekolah mengembangkan kapasitasnya secara berkelanjutan.

Buku ini hadir dari kesadaran bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses supervisi. Guru yang profesional membutuhkan dukungan, pendampingan, umpan balik, dan ruang untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakannya. Demikian pula kepala sekolah membutuhkan supervisi manajerial dan akademik agar mampu menjalankan kepemimpinan secara efektif. Oleh karena itu, supervisi perlu dilaksanakan secara sistematis, objektif, humanis, kolaboratif, berbasis data, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pendekatan semacam ini diharapkan dapat menjadikan supervisi sebagai bagian dari budaya mutu di sekolah.

Buku **“SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konsep, Praktik dan Implementasi”** disusun dengan memadukan aspek konseptual dan praktis. Pembahasan tidak hanya diarahkan pada pengertian, prinsip, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup supervisi, tetapi juga menguraikan bagaimana supervisi dapat diterapkan dalam konteks pendidikan masa kini. Dengan demikian, pembaca diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan konsep supervisi dengan persoalan nyata yang dihadapi guru, kepala sekolah, pengawas, dan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

Salah satu bagian penting dalam buku ini adalah pembahasan mengenai **sejarah dan perkembangan supervisi pendidikan**. Pemahaman historis diperlukan agar pembaca dapat melihat bahwa supervisi merupakan konsep yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan. Dari pendekatan inspeksi dan kontrol menuju pendekatan pembinaan, kolaborasi, refleksi, dan pengembangan profesional, perjalanan supervisi menunjukkan bahwa tujuan utama supervisi pada akhirnya adalah membantu sekolah meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Perspektif historis tersebut menjadi dasar untuk memahami mengapa praktik supervisi kontemporer perlu terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman.

Buku ini juga memberikan perhatian terhadap **kompetensi supervisor pendidikan**. Supervisor dituntut memiliki kemampuan kepribadian, sosial, manajerial, akademik, evaluatif, penelitian, dan pengembangan. Kompetensi tersebut menjadi semakin penting karena supervisor berhadapan dengan berbagai persoalan pendidikan yang tidak sederhana. Supervisor tidak hanya membutuhkan kemampuan melakukan observasi pembelajaran, tetapi juga harus mampu membaca data, berkomunikasi secara efektif, memberikan umpan balik, membangun kolaborasi, melakukan pendampingan, serta mendorong inovasi. Dengan kompetensi yang memadai, supervisor dapat menjalankan tugasnya sebagai agen perubahan pendidikan.

Pembahasan mengenai **kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi pendidikan** juga menjadi bagian penting dalam buku ini. Kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam menciptakan budaya supervisi yang sehat dan produktif. Kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada pembelajaran akan menjadikan supervisi bukan sebagai kegiatan mencari kesalahan guru, melainkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kepala sekolah perlu mampu merencanakan supervisi, melaksanakan observasi, memberikan umpan balik, melakukan pembinaan, serta memastikan

adanya tindak lanjut yang nyata. Dengan demikian, supervisi menjadi bagian integral dari kepemimpinan pembelajaran.

Selanjutnya, buku ini membahas **evaluasi dan tindak lanjut supervisi pendidikan**. Evaluasi merupakan tahapan penting untuk mengetahui ketercapaian tujuan supervisi sekaligus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Namun, evaluasi tidak boleh berhenti pada penilaian. Setiap hasil supervisi perlu diterjemahkan ke dalam program tindak lanjut yang konkret. Tindak lanjut dapat berupa pembinaan individual, pelatihan, diskusi profesional, observasi sejawat, komunitas belajar, pendampingan, maupun pengembangan inovasi pembelajaran. Dengan adanya tindak lanjut yang terencana, supervisi dapat menghasilkan perubahan yang dapat diamati dan diukur.

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah hubungan antara **supervisi pendidikan dan pengembangan profesional guru**. Guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran sehingga peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas profesionalisme guru. Supervisi dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru sekaligus menyediakan mekanisme pendampingan yang sesuai. Dalam perspektif kontemporer, guru tidak lagi ditempatkan sebagai penerima instruksi, tetapi sebagai pembelajar sepanjang hayat yang perlu memperoleh ruang untuk berefleksi, berinovasi, berkolaborasi, dan mengembangkan kapasitas profesionalnya.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan warna baru dalam praktik supervisi pendidikan. Digitalisasi memungkinkan proses pengumpulan data, dokumentasi, komunikasi, evaluasi, dan pemantauan tindak lanjut dilakukan secara lebih efektif. Kehadiran berbagai platform pembelajaran digital, sistem informasi pendidikan, analisis data, dan kecerdasan buatan memberikan peluang bagi supervisor untuk meningkatkan kualitas proses supervisi. Namun, teknologi tetap harus digunakan secara bijaksana. Supervisi pada hakikatnya merupakan proses pengembangan manusia sehingga aspek etika, komunikasi interpersonal, empati, kepercayaan, dan hubungan profesional tetap menjadi bagian yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Dalam konteks tersebut, supervisi kontemporer perlu mengembangkan pendekatan yang **humanis, kolaboratif, reflektif, adaptif, dan berbasis data**. Humanis berarti menghargai guru sebagai individu dan profesional. Kolaboratif berarti melibatkan berbagai pihak dalam proses

peningkatan mutu. Reflektif berarti mendorong guru dan supervisor untuk terus mengevaluasi praktiknya. Adaptif berarti mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan pendidikan. Sementara itu, berbasis data berarti setiap keputusan supervisi didasarkan pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan semata-mata berdasarkan asumsi atau persepsi pribadi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan. Bagi mahasiswa bidang pendidikan, buku ini dapat menjadi salah satu sumber untuk memahami teori dan praktik supervisi pendidikan. Bagi guru, buku ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi kepala sekolah, buku ini dapat menjadi referensi dalam menjalankan kepemimpinan pembelajaran dan mengembangkan program supervisi yang efektif. Bagi pengawas sekolah, buku ini diharapkan dapat memperkaya perspektif dalam melaksanakan pendampingan akademik dan manajerial. Sementara bagi peneliti dan akademisi, buku ini dapat menjadi salah satu bahan awal untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai supervisi pendidikan dalam berbagai konteks.

Penulis menyadari bahwa kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Tidak ada satu pihak yang mampu meningkatkan mutu pendidikan secara sendirian. Guru, kepala sekolah, pengawas, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah, dan perguruan tinggi memiliki peran masing-masing yang saling berkaitan. Dalam sistem tersebut, supervisi pendidikan dapat menjadi mekanisme yang mempertemukan berbagai upaya peningkatan mutu agar berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Akhirnya, penulis berharap buku **“SUPERVISI PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konsep, Praktik dan Implementasi”** dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan dan praktik supervisi pendidikan di Indonesia. Semoga buku ini dapat mendorong lahirnya praktik supervisi yang tidak menakutkan, tetapi memberdayakan; tidak sekadar mengawasi, tetapi mendampingi; tidak hanya menemukan kekurangan, tetapi mengembangkan potensi; serta tidak berhenti pada evaluasi, tetapi menghasilkan perubahan nyata.

Semoga kehadiran buku ini dapat menjadi bagian kecil dari ikhtiar bersama dalam membangun ekosistem pendidikan yang profesional, reflektif, adaptif, dan berorientasi pada peserta didik. Dengan supervisi yang dilakukan secara tepat, manusiawi, dan berkelanjutan, diharapkan

setiap guru memperoleh kesempatan untuk berkembang, setiap sekolah memiliki budaya belajar yang kuat, dan setiap peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang semakin berkualitas.

Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1	
Konsep Dasar Supervisi Pendidikan	
Muhammad Ardli Mubarak	1
BAB 2	
Sejarah dan Perkembangan Supervisi Pendidikan	
Ahmad Khotim.....	13
BAB 3	
Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	
Moh Sabir Abd Majid	18
BAB 4	
Supervisi Manajerial Di Lembaga Pendidikan	
Heru Sancoko	32
BAB 5	
Kompetensi Supervisor Pendidikan	
Ali Mastur.....	46
BAB 6	
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan	
Wafi Ali Hajjaj.....	54
BAB 7	
Supervisi Pendidikan Berbasis Teknologi Digital	
M. Hanif Satria Budi.....	65
BAB 8	
Evaluasi Dan Tindak Lanjut Supervisi Pendidikan	
Rohmad.....	79
BAB 9	
Supervisi Pendidikan Dan Pengembangan Profesionalisme Guru	
Nurul Iftaha.....	85
BAB 10	
Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah Dan Madrasah	
Nurdin Nugraha	98